

**EVALUASI KEBIJAKAN PERATURAN DAERAH KOTA
PEKANBARU NO 08 TAHUN 2014 TENTANG PENGELOLAAN
SAMPAH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH :

NAFA ULYA RAHMANI

1910841008

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Ria Ariany, M.Si**
- 2. Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc**

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2024

ABSTRAK

Nafa Ulya Rahmani, 1910841008, Evaluasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2024. Dibimbing oleh : Dr. Ria Ariany, M.Si dan Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M. Soc. Sc. Skripsi ini terdiri dari 214 halaman dengan referensi 11 Buku Teori, 2 Buku Metode, 38 Jurnal, 3 Dokumen, 1 Undang-undang, 1 Peraturan Daerah, 1 Peraturan Walikota, dan 2 Website Internet.

Pengelolaan sampah merupakan suatu bagian penting dalam melakukan penanganan sampah untuk merubah sampah menjadi bentuk yang lebih baik dan tidak mencemari lingkungan serta mengurangi jumlah sampah yang harus ditimbun di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa Pada tahun 2013 Kota Pekanbaru pernah menjadi salah satu kota yang meraih Piala Adipura yang menjadikan Pekanbaru sebagai kota bersih sampah, akan tetapi beberapa tahun setelah meraih piala tersebut sampah yang ada di Kota Pekanbaru kembali menjadi banyak. Permasalahan sampah di Kota Pekanbaru mendapat momentum mulai pada tahun 2016 lalu dimana telah terjadi unjuk rasa yang mengakibatkan kota pekabaru di beri nama kota sampah, dimana hampir setiap ruas jalan dipenuhi dengan adanya tumpukan sampah yang mengakibatkan munculnya bau tidak sedap dan sumber penyakit.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah Leo Agustino dengan melihat indikator-indikator yang mencakup : Sumber Daya Aparatur, Kelembagaan, Sarana Prasarana dan Teknologi, Finansial dan Regulasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru masih terdapat kurangnya ketersediaan sarana prasarana dan teknologi dalam kebijakan ini seperti kurangnya jumlah lokasi TPS, TPA, alat transportasi untuk melakukan pengangkutan sampah serta dari teknologi baik melalui media sosial ataupun dari sebuah aplikasi yang belum optimal dan terealisasi dalam memberikan pelayanan ke masyarakat. Selain itu masih kurang melibatkan masyarakat dalam mengupayakan penanganan dan pengurangan sampah seperti minimnya mengadakan sosialisasi terhadap masyarakat sehingga masyarakat merasa tidak memiliki kontribusi di dalamnya. Diketahui bahwa dalam melakukan keberhasilan suatu kebijakan tentu adanya keterlibatan aktor, lembaga, maupun masyarakat didalamnya.

Kata Kunci : Kebijakan, Pengelolaan Sampah, Kota Pekanbaru

ABSTRACT

Nafa Ulya Rahmani, 1910841008, Evaluation of the Implementation of the Regional Regulations of Pekanbaru, number 08 of 2014 on Waste Management. Department of Public Administration, Faculty of Social Science and Political Science, Andalas University, Padang 2024. Guided by: Dr. Ria Ariany, M.Si and Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.D. Soc. Sc. The script consists of 214 pages with references to 11 Theory Books, 2 Method Books, 38 Journals, 3 Document, 1 Law, 1 Regulation, 1 Mayor Regulation, and 2 Internet Websites.

Waste management is an essential part of handling waste to transform it into a better form that does not pollute the environment and reduce the amount of waste to be disposed of in landfills. This research is motivated by the fact that in 2013, Pekanbaru City was awarded the Adipura Cup, which recognized Pekanbaru as a clean city. However, in the years following this achievement, the amount of waste in Pekanbaru City increased significantly. The waste problem in Pekanbaru City gained momentum in 2016 when protests occurred, resulting in the city being labeled as a 'city of waste,' with almost every street filled with piles of garbage, leading to unpleasant odors and health hazards.

This study employs Leo Agustino's theory, focusing on indicators such as Human Resources, Institutional, Infrastructure and Technology, Financial, and Regulations. The research methodology utilized is qualitative descriptive, employing data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. To ensure data validity, the researcher employed triangulation of sources.

The findings indicate that waste management in Pekanbaru City still faces challenges, including inadequate infrastructure and technology such as insufficient waste collection points, transportation facilities, and the utilization of social media or applications for public service provision, which have not been fully optimized. Additionally, there is a lack of community involvement in waste reduction efforts, with minimal socialization efforts leading to a sense of disengagement among the public. It is recognized that the success of a policy requires the involvement of various actors, institutions, and the community.

Keywords: Policy, Waste Management, Pekanbaru City